

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang tujuannya untuk menjelaskan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel tertentu (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018).

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian survey, ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes Mellitus di lingkungan jasri kelod kabupaten karangasem tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Mellitus di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem yang terdata dari tahun 2021 sebanyak 41 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini

peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Peneliti akan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan *total sampling* dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 41 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi pasien Diabetes Mellitus di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem. Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Penderita Diabetes Mellitus tipe 1 dan tipe 2 yang di Lingkungan Jasri Kelod Karangasem Kabupaten Karangasem.
- 2) Penderita Diabetes Mellitus yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem.
- 3) Penderita Diabetes Mellitus yang memiliki tanaman daun sirih merah.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2015). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien Diabetes Mellitus yang tidak kooperatif.
- 2) Pasien Diabetes Mellitus yang mengundurkan diri saat penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain – lain (Siyoto Sandu & Ali, 2015). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes Mellitus.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni :

- a. Mengurus surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kelian Lingkungan Jasri Kelod sekaligus mencari data kependudukan di Lingkungan Jasri Kelod yang akan menjadi populasi.

- d. Mempersiapkan instrument penelitian terkait perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes Mellitus di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem.
- e. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- f. Melakukan kontrak waktu dan tempat kepada responden.
- g. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- h. Hasil pengisian kuesioner dengan yang diisi oleh responden akan direkapitulasi datanya dan akhir akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

3. Instrument serta alat/bahan pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner, yaitu pengumpulan data secara formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2015). Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal. Skala yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala Likert dan skala Guttman. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena penelitian sedangkan skala guttman merupakan skala

yang menyatakan tipe jawaban tegas (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018). Dimana untuk skala Guttman dipakai pada kuesioner pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan jawaban yaitu Ya dengan skor 1 (satu) dan Tidak dengan skor 0 (nol). Berdasarkan total skor jawaban pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah yang dikategorikan sebagai berikut : pengetahuan baik : jika jawaban 76% - 100%, pengetahuan cukup : jika jawaban 56% - 75%, pengetahuan kurang : jika jawaban < 56 %. Skala likert dipakai pada kuesioner sikap. Sikap pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah akan diberi skor pada jawaban, apabila pernyataan positif maka skor sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Apabila pernyataan negatif maka skor sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5) dan dikategorikan sebagai berikut : sikap baik : jika menjawab 76-100%, sikap cukup : jika menjawab 56-75%, sikap kurang : jika menjawab < 56%. Dimana untuk skala Guttman dipakai pada kuesioner tindakan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan jawaban yaitu Ya dengan skor 1 (satu) dan Tidak dengan skor 0 (nol). Berdasarkan total skor jawaban tindakan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah yang dikategorikan sebagai berikut : baik : jika jawaban 76% - 100%, cukup : jika jawaban 56% - 75%, kurang : jika jawaban < 56 %.

Kuesioner pada pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Kuesioner penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kuesioner tentang identitas pasien Diabetes Mellitus dan kuesioner tentang perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes Mellitus meliputi

pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan 10 butir pernyataan, sikap pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan 10 butir pernyataan dan tindakan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan 5 butir pernyataan.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015). Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada orang yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Lingkungan Jasri Kaler Kabupaten Karangasem dengan jumlah responden sebanyak 30 responden, dengan kuesioner yang memuat tentang perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah seperti kuesioner tentang perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes Mellitus meliputi pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan 10 butir pertanyaan, sikap pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah sebanyak 10 butir pertanyaan dan tindakan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dengan 5 butir pernyataan.

Uji validitas ini menggunakan hitung koefisien korelasi, dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung $> r$ tabel (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018). Untuk pernyataan perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes Mellitus nilai r

tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5%. Hasil uji validitas penelitian ini semua kuesioner r tabelnya diatas 0,361 (valid).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas menggunakan uji alpha cronbach dengan nilai α cronbach = 0,60. Soal didalam kuesioner dikatakan reliabel ketika nilai α hasil analisis $>$ α cronbach (Sujarweni, 2014). Hasil uji reliabilitas penelitian ini semua kuesioner nilai a cronbach diatas 0.60 (reliabel).

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan tidak lengkap dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018).

Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden, pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah dan sikap pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah. Jawaban responden pada kuesioner perilaku penggunaan air rebusan daun sirih merah pada pasien Diabetes akan dilakukan skoring untuk penilaian jawaban responden.

a. Penilaian jawaban responden untuk memperoleh data tingkat pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah akan diberi skor. Responden yang menjawab pertanyaan dengan Ya maka diberi nilai 1 sedangkan responden yang menjawab pertanyaan dengan Tidak maka diberi skor 0. Berdasarkan total skor jawaban pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik : jika jawaban 76% - 100%
- 2) Pengetahuan cukup : jika jawaban 56% - 75%
- 3) Pengetahuan kurang : jika jawaban < 56 %

b. Penilaian jawaban responden untuk memperoleh data sikap pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah akan diberi skor pada jawaban :

1) Apabila pernyataan positif maka skor :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-Ragu (RR)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

2) Apabila pernyataan negatif maka skor :

Sangat Setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Ragu-Ragu (RR)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 4
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 5

Berdasarkan total skor jawaban sikap dikategorikan sebagai berikut :

a. Sikap baik : jika menjawab 76-100%.

- b. Sikap cukup : jika menjawab 56-75%.
- c. Sikap kurang : jika menjawab < 56%.
- c. Penilaian jawaban responden untuk memperoleh data tindakan pasien Diabetes Mellitus tentang penggunaan air rebusan daun sirih merah akan diberi skor. Responden yang menjawab pertanyaan dengan Ya maka diberi nilai 1 sedangkan responden yang menjawab pertanyaan dengan Tidak maka diberi skor 0. Berdasarkan total skor jawaban tindakan dikategorikan sebagai berikut :
 - 1) Baik : jika jawaban 76% - 100%
 - 2) Cukup : jika jawaban 56% - 75%
 - 3) Kurang : jika jawaban < 56 %

F. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.